



Panduan Penyusunan Proposal

PROGRAM HIBAH KOMPETISI ASOSIASI PROFESI MAHASISWA (PHK-APM)

Direktorat Akademik
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
2010

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Latar Belakang	1
II. Tujuan dan Deskripsi Program	2
III. Besaran Dana Hibah	4
IV. Asosiasi Profesi Mahasiswa	4
V. Persyaratan Pengusul	5
VI. Jadwal Kegiatan	5
VII. Administrasi Hibah	6
VIII. Kriteria Seleksi	7
IX. Kaidah Penulisan Proposal & Pelaporan	8
X. Komponen Biaya Yang Boleh Diusulkan	9
Lampiran 1: Contoh Lembar Pengesahan	
Lampiran 2: Contoh Lembar Cover Depan	

I. LATAR BELAKANG

Mahasiswa merupakan pembelajar dan anggota utama civitas akademika yang dituntut untuk dapat mengeksplorasi dan mengeksploitasi seluruh potensi diri menjadi kompetensi yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat dan seluruh bangsa Indonesia. Proses pembentukan kompetensi dan pengembangan kepribadian utuh setiap mahasiswa selain secara formal ditempuh dengan aktivitas pembelajaran yang terstruktur secara akademis, juga diharapkan dilengkapi dengan aktivitas lain yang komplementer dan sesuai dengan kompetensinya.

Kompetensi dan pengembangan kepribadian setiap mahasiswa harus mampu menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat secara langsung untuk meningkatkan kualitas berkehidupan masyarakat Indonesia. Kekayaan dan sumberdaya alam di Indonesia sangat membutuhkan peran mahasiswa perguruan tinggi dalam menyiapkan solusi teknologi, keilmuan, dan kebudayaan berbasis pada budaya bangsa yang khas namun memiliki standar kualitas dunia.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sangat mengapresiasi aktivitas individu dan khususnya kelompok mahasiswa dalam menjawab tantangan keilmuan dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat. Diharapkan mahasiswa mulai dapat mengembangkan budaya berorganisasi yang sehat dan peka pada kondisi masyarakat dan dunia industri serta menjawab tantangannya melalui jalur akademik, ilmu dan teknologi. Kelompok mahasiswa ini dapat membentuk asosiasi profesi mahasiswa antar perguruan tinggi. Asosiasi profesi mahasiswa harus menjadi wahana beraktifitas mahasiswa yang mendukung aktifitas akademik di program studinya.

Merujuk pada pemikiran di atas, dikembangkan Program Hibah Kompetisi Asosiasi Profesi Mahasiswa (PHK-APM) yang secara khusus ditujukan pada asosiasi profesi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi anggotanya sehingga dapat berkontribusi pada keberhasilan studi sekaligus berkarya bagi masyarakat. Penerima hibah kompetisi PHK-APM adalah asosiasi profesi mahasiswa, agar dapat menjadi model bagi pengembangan kelompok mahasiswa lainnya jika berhasil. Asosiasi profesi mahasiswa yang menang akan mendapatkan hibah dimana pengelolaan dana selanjutnya harus diselenggarakan secara bertanggung jawab sesuai proposal yang diajukan.

Seleksi proposal akan memperhatikan kemampuan pengusul dalam mendiskripsikan tujuannya dengan dukungan data yang relevan dan validitasnya teruji. Evaluasi juga akan meninjau kemampuan dan ketepatan asosiasi profesi mahasiswa menentukan program unggulan, dibuktikan dengan analisis pada kebutuhan stake-holder dan kemampuan internal asosiasinya.

II. TUJUAN DAN DESKRIPSI PROGRAM

Sebagaimana telah disebutkan di atas, secara umum program ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan yang seiring dan komplemen dengan kegiatan akademik di program studinya sehingga dapat berkontribusi pada keunggulan dan kemandirian lulusan. Hal ini sesuai dengan pernyataan visi pendidikan tinggi yang tercantum dalam HELTS : *education that effectively links to student needs, develops student intellectual capability to become responsible citizens, and to the nation's competitiveness.*

Asosiasi profesi mahasiswa dapat mengajukan proposal untuk mendapatkan PHK-APM dengan mengambil tema program sebagai berikut :

1. Pengembangan Program Asosiasi Berbasis Bidang Ilmu
2. Pengembangan Perangkat Pendukung Proses Pembelajaran untuk Mempersiapkan Keprofesionalitas Mahasiswa
3. Pengembangan Kegiatan *Go Field* atau *Live In* pada Dunia Usaha atau Dunia Industri (DUDI) untuk Peningkatan Kualitas Akademik.
4. Pengembangan Program Kewirausahaan Mahasiswa.
5. Program produktif berbasis sumber daya alam ramah lingkungan.
6. Program rekayasa sosial berbasis kearifan lokal.

Setiap Asosiasi Profesi Mahasiswa **hanya dapat mengusulkan satu proposal dan memilih satu atau lebih tema program** yang disebutkan di atas.

Deskripsi singkat dan *development objectives* untuk masing-masing topik program hibah dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengembangan Program Asosiasi Berbasis Bidang Ilmu

Aspek ini ditujukan untuk memfasilitasi dan mendorong asosiasi profesi mahasiswa untuk secara sistematis dan terprogram mengembangkan tata kelola organisasi, meningkatkan kualitas, relevansi, dan efisiensi kegiatan yang diselenggarakannya. Tata kelola organisasi asosiasi profesi mahasiswa disesuaikan dengan mengidentifikasi kebutuhan stakeholder, perkembangan perilaku masyarakat dalam mengelola sumber daya alam, dan kemampuan asosiasi profesi mahasiswa dalam memberikan solusi efektif terhadap tantangan yang muncul di masyarakat baik nasional maupun global. Pembentukan atau pengembangan asosiasi tersebut harus memenuhi persyaratan relevansi dan efisiensi. Relevansi dalam hal ini dimaksudkan adanya kesesuaian antara tata kelola organisasi asosiasi profesi mahasiswa yang dikembangkan dengan kebutuhan dari proses pembelajaran pada program studi, masyarakat industri dan dunia kerja. Efisiensi dimaksudkan memanfaatkan sumber daya secara hemat dan bertanggungjawab.

2. Pengembangan Perangkat Pendukung Proses Pembelajaran untuk Mempersiapkan Keprofesian Mahasiswa

Selama berkegiatan dalam asosiasi profesi, mahasiswa tetap harus mengutamakan kegiatan belajar sesuai dengan program studinya. Oleh karenanya dapat diusulkan aktifitas yang berkaitan dengan peningkatan kualitas belajar mahasiswa dengan mengembangkan perangkat pendukung pembelajaran. Perangkat pendukung pembelajaran yang dihasilkan dapat berupa *software* dan/ atau *hardware*

3. Pengembangan Kegiatan Go Field atau Live In pada Dunia Usaha atau Dunia Industri (Dudi) untuk Peningkatan Kualitas Akademik

Berdasarkan pada aspek tata kelola organisasi asosiasi profesi mahasiswa dan program unggulan yang diusulkan, dapat diajukan dana untuk menyelenggarakan kerjasama dengan dunia kerja/industri yang mendukung proses belajar mahasiswa.

Pengusul harus mampu menunjukkan urgensi setiap kegiatan yang diajukan berdasarkan fakta dan analisis yang tepat.

4. Pengembangan Program Kewirausahaan Mahasiswa

Asosiasi Profesi Mahasiswa dapat mengembangkan model wirausaha yang relevan dengan kompetensi yang tengah dikembangkannya. Model usaha ini dapat berupa inkubator bisnis ataupun bentuk kerjasama dengan pemilik modal/barang/jasa dalam pengelolaan sumber usaha tertentu yang dapat disarikan pengetahuannya sehingga dapat mendukung pengembangan kompetensi.

Program kewirausahaan harus memiliki rencana bisnis dan rincian arus kas (cash flow) yang rasional (memberikan keuntungan yang nyata). Juga harus dapat ditunjukkan bahwa usaha yang terbentuk berpeluang untuk terus berlanjut.

5. Program produktif berbasis sumber daya alam ramah lingkungan

Telah diketahui bahwa bangsa Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat besar. Asosiasi Profesi Mahasiswa ditantang untuk mampu memberikan sumbangan pemikiran dan karya yang dapat mengungkapkan potensi sumber daya alam tersebut menjadi hal yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Proposal pada bidang ini harus mampu memperlihatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan dari eksplorasi sumber daya alam tanpa merusak dan memberikan jaminan bahwa sumber daya alam yang dieksploitasi akan tetap lestari.

6. Program rekayasa sosial berbasis kearifan lokal

Kegiatan ini harus mampu mengakomodasikan peluang untuk mengembangkan aspek ekonomi, sosial, dan budaya yang ada dan berkembang di masyarakat menuju kepada kemajuan peradaban. Rekayasa yang dikerjakan tidak boleh mengganggu keseimbangan dan harmoni yang telah ada, dan akan menjadi lebih baik jika kearifan lokal yang telah ada dapat ekspose menjadi kekayaan yang menunjang daya saing bangsa.

Asosiasi profesi mahasiswa diharapkan untuk mengajukan usulan yang memuat program pengembangan yang terkait dengan keenam tema di atas sesuai dengan ***kebutuhan, kapasitas dan kondisi*** asosiasinya. Untuk itu penting sekali agar asosiasi profesi mahasiswa dalam mengajukan usulannya dilandasi oleh suatu evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif dan mendalam. Proposal asosiasi profesi mahasiswa akan dievaluasi dan dinilai sebagai suatu kesatuan. Jika salah satu atau sebagian dari aspek program yang diajukan dipandang tidak tepat maka seluruh proposal akan ditolak.

III. BESARAN DANA HIBAH

Program hibah PHK-APM diselenggarakan pada tahun 2010 sebagai percontohan dan dievaluasi kemanfaatannya pada akhir proyek. Besarnya **pagu** dana yang dapat diajukan oleh setiap asosiasi profesi mahasiswa maksimal adalah **Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah)** untuk keseluruhan program.

Anggaran yang diajukan dalam suatu proposal **harus** memiliki pertimbangan yang kuat serta mencerminkan **kebutuhan** dan **kemampuan** asosiasi profesi mahasiswa untuk mengelolanya dengan penuh tanggungjawab. Pertimbangan dan rasionalitas anggaran akan dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam penilaian proposal. Ketentuan tentang **pagu** di atas haruslah diartikan sebagai batas atas (maksimal). **Perincian dana yang disulkan harus menyebutkan perkalian antara volume dengan satuan.**

IV. ASOSIASI PROFESI MAHASISWA

Asosiasi profesi mahasiswa adalah organisasi kemahasiswaan antar kampus yang memiliki bidang ilmu sejenis dan bertujuan untuk mempersiapkan diri dalam menekuni profesinya setelah lulus.

Setiap asosiasi profesi mahasiswa memiliki anggota meliputi beberapa perguruan tinggi sebagaimana dicantumkan dalam bab Persyaratan Pengusul. Penanggung jawab asosiasi profesi mahasiswa adalah pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dari perguruan tinggi yang menjadi anggota asosiasi.

V. PERSYARATAN PENGUSUL

Pada prinsipnya, hibah ini dapat diajukan oleh setiap asosiasi profesi mahasiswa yang berada di bawah institusi pendidikan tinggi. Secara khusus, asosiasi profesi mahasiswa yang dapat mengajukan proposal adalah organisasi yang memenuhi persyaratan kelayakan sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Dirjen Dikti atau Surat Keterangan Direktur Kelembagaan Ditjen Dikti
2. Apabila nomor 1 (satu) tidak terpenuhi, organisasi tersebut harus mempunyai:
 - a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta Program Kerja Tahunan (Periode Kepengurusan);
 - b. Surat Keterangan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan tempat Induk Organisasi (Pimpinan Organisasi) Berada;
 - c. Organisasi Bertaraf Wilayah/Nasional atau Internasional. Untuk organisasi bertaraf wilayah/nasional harus memiliki minimal 4 (empat) perguruan tinggi. Untuk Organisasi Bertaraf Internasional harus memiliki National Committee di Indonesia beranggotakan minimal 2 (dua) perguruan tinggi dalam negeri.
3. Kepatuhan institusi pada peraturan dan perundangan serta kebijakan Pemerintah khususnya yang mengait dengan pendidikan sebagaimana tertuang dalam undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, dan peraturan lain yang relevan.
4. Bersedia untuk mengikuti sistem dan prosedur pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan yang ditetapkan pemerintah dinyatakan secara tertulis dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi tempat induk organisasi atau sekretariat asosiasi berada.

Proposal harus ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan tempat pimpinan asosiasi atau kesekretariatan organisasi berada.

VI. JADWAL KEGIATAN

Proses seleksi proposal akan mencakup 2 tahapan evaluasi berikut:

1. **Evaluasi Dokumen Proposal:** Proposal yang memenuhi persyaratan pengusul akan dievaluasi oleh *reviewer*. Masing-masing proposal akan dievaluasi secara terpisah oleh 3 *reviewer*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, ketiga *reviewer* diharuskan untuk menyampaikan rekomendasi untuk meloloskan atau menolak proposal tersebut. Dalam hal tidak terjadi kesepakatan antara ketiga *reviewer*, maka akan dimintakan opini kedua dari minimal 2 *reviewer* yang lain.
2. **Penetapan Pemenang:** Penetapan pemenang dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktur Akademik setelah memperhatikan rekomendasi dari *reviewer*.

Kegiatan	Waktu
Sosialisasi/Pengumuman	Jan/Feb
Pengiriman proposal ke Ditjen Pendidikan Tinggi	April
Evaluasi administrasi	Mei
Evaluasi dokumen proposal	Mei
Presentasi proposal oleh mahasiswa	Mei
Penetapan calon penerima hibah	Juni
Penandatanganan kontrak	Juni
Laporan kemajuan awal	Sept/Okto
Monitoring dan evaluasi	November
Laporan pertanggungjawaban dikirim ke Ditjen Dikti	Awal Desember

VII. ADMINISTRASI HIBAH

Proposal yang telah mendapat persetujuan dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan asosiasi profesi mahasiswa pengusul harus diserahkan sesuai dengan jadwal di atas. Proposal ditulis dalam format A4 spasi tunggal dengan font 12, warna *cover* putih dan jumlah *copy* proposal sebanyak 4 (empat) buah. Proposal yang diserahkan tersebut harus disertai dengan *file* elektronik dalam *Compact Disk* (CD) yang bebas virus komputer ke:

Direktorat Akademik
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
Gedung D, Lantai 7
Jl. Jenderal Soedirman, Pintu I Senayan, Jakarta Pusat

Proposal harus sudah diterima oleh Dikti pada tanggal yang telah ditetapkan **paling lambat tanggal 30 April 2010 pukul 17.00 WIB**. Proposal yang disampaikan di luar batas waktu yang telah ditetapkan, tidak akan diproses lebih lanjut.

Bagi pemenang hibah, harus dibentuk (jika belum ada) Koordinator pelaksanaan hibah. Koordinator ini dibentuk oleh asosiasi profesi mahasiswa dan khususnya bertugas (1) memfasilitasi pelaksanaan hibah agar terjadi saling kerjasama dan saling belajar antar anggota asosiasi profesi mahasiswa penerima dan pelaksana hibah pada asosiasi tersebut, serta (2) melaksanakan monitoring dan evaluasi internal pada aspek pelaksanaan.

VIII. KRITERIA SELEKSI

Seleksi proposal dilakukan oleh Panel *Reviewer* PHK-APM baik secara *desk evaluation* maupun presentasi, berdasarkan kriteria penilaian dan pembobotan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan dan komitmen asosiasi profesi mahasiswa pengusul [30%]

Kepemimpinan dari asosiasi profesi mahasiswa pengusul dapat dilihat secara umum dari kejelasan arah pengembangan organisasi yang tertuang dalam visi, misi, dan tujuan dari program yang diusulkan. Visi, misi, dan tujuan organisasi pengusul ini harus dapat dijadikan landasan dalam menentukan arah dan fokus pengembangan organisasi. Kepemimpinan yang baik juga dapat dilihat dari kebijakan pimpinan organisasi dalam menentukan prioritas pengembangan dan keterkaitan antara proposal hibah kompetisi yang diusulkan dengan rencana strategis jangka panjang organisasi dikaitkan dengan perkembangan situasi setempat.

Komitmen asosiasi profesi mahasiswa pengusul juga akan dinilai berdasarkan komitmen stakeholder (misal: asosiasi profesi, asosiasi industri, himpunan mahasiswa dan lainnya), dalam mendukung program ini baik berupa penyediaan sumberdaya yang dibutuhkan untuk keberhasilan program maupun penyerapan lulusan di masa yang akan datang (kebutuhan akan lulusan) dari program unggulan yang akan diusulkan.

2. Relevansi [30%]

Dalam pengusulan program unggulan dan peningkatan kualitas pengelolaan Asosiasi profesi mahasiswa perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: area unggulan yang akan menjadi fokus program; faktor yang mampu menunjang kemampuan kompetitif organisasi dan sumbangannya pada kemampuan kompetitif bangsa; dan produk yang menjadi unggulan.

Pengusul harus mampu memperlihatkan program-program yang dikembangkan untuk mendukung program unggulan mencakup: bentuk kegiatan, produk yang akan dihasilkan (barang, jasa, atau gabungan keduanya), nilai kompetitif produk terhadap produk setara, rencana implementasi, sumberdaya yang tersedia, dan pengelolaan anggarannya.

3. Manajemen dan Organisasi [20%]

Mengingat pengembangan program unggulan dan peningkatan kualitas pengelolaan Asosiasi profesi mahasiswa memerlukan manajemen dan organisasi yang dikelola dengan baik.

4. Keberlanjutan [20%]

Pengusul harus memberikan penjelasan tentang keberlanjutan dari program yang diusulkan setelah pendanaan dari PHK-APM telah selesai.

IX. KAIDAH PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN

Dokumen proposal PHK-APM harus dikemas secara ringkas namun kaya informasi dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas.

1. *Outline* dan Isi Proposal

Setiap proposal PHK-APM ditulis dengan *outline* seperti di bawah ini:

Struktur Proposal Lengkap

- a. Halaman Judul / *Cover*
- b. Halaman identifikasi dan Lembar Pengesahan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dan Pimpinan Organisasi yang bersangkutan.
- c. Daftar isi
- d. Ringkasan Program
- e. Bab I. Latar Belakang, Tujuan, dan Sasaran Program
- f. Bab II. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan
- g. Bab III. Usulan Program
 - 1) Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (mulai bulan Juni sampai dengan 15 November)
 - 2) Kepanitiaan (melibatkan perguruan tinggi anggota)
- h. Bab IV. Indikator Keberhasilan
- i. Bab V. Rincian Anggaran (sesuai volume kegiatan dan satuan biaya)

Besaran hibah maksimal; Rp. 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah)
Lampiran (SK Pembentukan Organisasi, AD-ART, Program Kerja, dan Dokumen lain yang mendukung).

2. *Outline* dan Isi Laporan Hasil Pelaksanaan

Setiap laporan PHK-APM ditulis dengan *outline* seperti di bawah ini:

Struktur Laporan Lengkap

- a. Halaman Judul
 - b. Halaman identifikasi dan Lembar Pengesahan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dan Pimpinan Organisasi yang bersangkutan.
 - c. Daftar isi
 - d. Ringkasan Program
 - e. Bab I. Latar Belakang, Tujuan, dan Sasaran Program
 - f. Bab II. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan
 - g. Bab III. Capaian dan Hasil Kegiatan (termasuk kendala dan upaya mengatasinya)
 - h. Anggaran
- Lampiran (Bukti Kegiatan atau dokumentasi)

3. *Font, Spasi, dan Jumlah Halaman*

Proposal dan Laporan PHP-APM ditulis dengan spasi tunggal, menggunakan jenis huruf (font) standar (misalnya: Times New Roman) ukuran 12 points. Khusus untuk Tabel, ukuran font dapat diperkecil jika diperlukan untuk menghemat halaman. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4, **maksimum jumlah halaman tiap proposal PHK-APM adalah maksimum 30 (tiga puluh) halaman (di luar daftar isi, lembar pengesahan, lampiran dan Surat Pernyataan kesediaan)**. Semuanya dalam 1 buku proposal dan tidak boleh ada yang terpisah.

X. KOMPONEN BIAYA YANG BOLEH DIUSULKAN

Besarnya dana **maksimum** yang dapat diusulkan oleh tiap Asosiasi profesi mahasiswa pengusul adalah **Rp 40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah)**. Dana yang diusulkan sudah termasuk pajak sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku. Komponen biaya yang diajukan harus dapat dilihat kaitannya dengan program yang diusulkan dan disertai dengan argumentasi dan justifikasi yang kuat.

Lampiran 1 : Contoh lembar indentifikasi dan pengesahan

1. Nama Asosiasi profesi mahasiswa : <Nama Asosiasi>
Pengusul

2. Program Unggulan yang di usulkan :
 1. <Nama Program Unggulan a>
 2. <Nama Program Unggulan b >
 3. <Nama Program Unggulan c>Dst.

3. Penanggung Jawab
N a m a :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Fax :
e-mail :

4. Ketua Pelaksana
N a m a :
Alamat :
Telepon/mobile :
Fax :
e-mail :

Ketua/Pimpinan Asosiasi

Ketua Tim Pelaksana

Penanggung Jawab

Warna cover: BIRU

PROPOSAL
**Program Hibah Kompetisi
Asosiasi Profesi Mahasiswa
(PHK-APM)**



(Nama Asosiasi profesi mahasiswa Pengusul)

Direktorat Akademik
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
2010